

Pelatihan Metode *Service Learning* Mahasiswa PGMI Sebagai Bekal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Nurul Ngainin*, Nurlaili Dina Hafni, Agus Fathoni Prasetya, dan Siti Nurhidayah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Tuban, Indonesia

*nurulngainin@gmail.com

ABSTRACT

For students, community service is in the form of real-world lecture activities where students must understand the service methods in preparation for community service. This service activity in training aims to improve student competence in mastering the service learning method as a provision for community service in real-world lectures. The process for implementing this service is community-based research (CBR), which emphasizes providing solutions to problems faced. There are four stages in implementing this service: the beginning, planning, data collection and analysis, and taking action. The results of this training activity indicate increased student competence related to the service learning method as a provision for community service. This activity was carried out smoothly, and the participants were very enthusiastic.

Keywords: *Community Service; Service Learning Method; Student Competencies*

ABSTRAK

Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat berupa kegiatan kuliah kerja nyata dimana mahasiswa harus memahami metode-metode pengabdian untuk persiapan melaksanakan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penguasaan metode servis learning sebagai bekal melaksanakan pengabdian masyarakat berupa kuliah kerja nyata. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode *Community Based Research* (CBR) yang menitik beratkan pada pemberian solusi penyelesaian masalah yang dihadapi. Terdapat 4 tahap dalam pelaksanaan pengabdian ini, yaitu permulaan, perencanaan, pengumpulan dan analisis data, dan pengambilan tindakan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi mahasiswa terkait metode *service learning* sebagai bekal melaksanakan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini, terlaksana dengan lancar dan para peserta sangat antusias.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat; Metode *Service Learning*; Kompetensi Mahasiswa

How to cite:

Ngainin, N., Hafni, N. D., Prasetya, A. F., & Nurhidayah, S. (2025). Peningkatan kompetensi mahasiswa PGMI sebagai bekal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Carmin: Journal of Community Service*, 5(1), 8-13.

PENDAHULUAN

Pendidikan di saat ini memang menjadi modal utama dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Banyak tantangan yang harus dihadapi para generasi saat ini ke depannya. Dengan melalui pendidikan yang berkualitas mampu mengantarkan para generasi muda untuk menghadapi tantangan-tantangan yang sudah menunggu, tentunya akan berdampak pada perubahan masyarakat yang lebih baik ([Rahmad et al., 2024:10](#)). Pendidikan juga merupakan suatu alat untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan atau potensi setiap individu, meningkatkan kesadaran dan kecerdasan individu dan mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.



Pendidikan di tingkat perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Fungsi dari pendidikan tinggi selain untuk mengembangkan sumber daya manusia, mengembangkan pengetahuan melalui penelitian, fungsi pendidikan di perguruan tinggi juga untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pengabdian kepada masyarakat juga bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa pada setiap perguruan tinggi ([Dwirahayu et al., 2023](#)). Bagi para mahasiswa kegiatan pengabdian masyarakat wajib di ikuti guna persyaratan tugas akhir, yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan pelaksanaan kuliah kerja nyata.

Fakultas tarbiyah IAINU Tuban setiap tahunnya mengadakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa prodi PGMI, PIAUD, dan PAI. Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu prodi fakultas tarbiyah yang mencetak para lulusan sarjana pendidikan dasar dengan kurikulum terintegrasi nilai-nilai agama ([Islamiah et al., 2024](#)). Dalam pelaksanaan pengabdian, mahasiswa harus memiliki kompetensi tertentu, dimana kompetensi ini adalah keterampilan yang wajib dimiliki seseorang untuk menjalankan tugasnya, supaya tercapainya pelaksanaan pengabdian sesuai rencana ([Ummah, 2019](#)). Kompetensi yang memang diperlukan dalam pengabdian ini meliputi pemahaman penggunaan metode pengabdian, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, bersosialisasi atau beradaptasi dengan berbagai karakteristik masyarakat dan mampu mengintegrasikan pengetahuan teori dengan praktik yang ada di lapangan.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa prodi PGMI sesuai hasil observasi yang dilakukan, yaitu kurangnya kompetensi mahasiswa dalam memahami metode pengabdian kepada masyarakat dan belum adanya kegiatan seminar atau sejenisnya dari fakultas tarbiyah terkait dengan pengetahuan penggunaan metode pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya solusi untuk mengatasinya. Salah satu metode pengabdian yang paling mudah untuk diterapkan dan tepat bagi mahasiswa adalah metode *service learning*. Metode ini memang belum banyak diterapkan di perguruan tinggi indonesia, tetapi di perguruan tinggi luar negeri sudah banyak menerapkan. Metode *service learning* ini, metode pengabdian yang mengintegrasikan pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga manfaatnya bagi mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan pedagogik dan pengembangan diri mahasiswa ([Asmiyah, 2018](#)).

Sehingga, solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan memberikan pelatihan metode *servis learning* kepada mahasiswa PGMI dan mengajak mahasiswa untuk praktik membuat program kerja dengan penggunaan metode *service learning*. Metode *service learning* bertujuan agar mahasiswa tetap belajar dan berkembang melalui partisipasi aktif dan memiliki pengalaman dalam kegiatan pelayanan masyarakat. Menurut Furco dkk, (2001) dalam *The Essence of the Pedagogy, service learning* diartikan sebagai bentuk pelayanan masyarakat yang disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran dengan aktivitas di Masyarakat ([Nusanti, 2014](#)). Capaian dari kegiatan pengabdian ini, yaitu mahasiswa PGMI mampu memahami teori dan penerapan metode *service learning* di masyarakat sebagai bekal melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kuliah kerja nyata.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat/pelatihan ini adalah metode *Community Based Research* (CBR) yang berlandaskan komunitas dengan bertujuan memberikan kontribusi pemberdayaan Masyarakat ([Harini et al., 2023:366](#)). Metode CBR ini, juga bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan solusi dari permasalahan sebelumnya yang dihadapi ([Winda et al., 2024:2201](#)). Komunitas dalam pengabdian ini adalah komunitas masyarakat di kampus IAINU Tuban, tepatnya kelompok studi mahasiswa fakultas tarbiyah prodi PGMI dengan jumlah mahasiswa 51.

Pengabdian/pelatihan metode *service learning* dilaksanakan di kampus IAINU Tuban di gedung Hasyim As'ariy lantai 2 pada tanggal 10 juli 2024 bersama tim pelatih dan mahasiswa. Terdapat 4 tahap dalam pelaksanaan pengabdian ini, yaitu permulaan, perencanaan, pengumpulan dan analisis data, dan pengambilan tindakan. Tahap permulaan, yaitu tim Pkm mensosialisasikan kegiatan pelatihan dan mengajak para mahasiswa untuk turut mengikuti atau terlibat dalam proses pengabdian. Tahap kedua, yaitu melakukan perencanaan terkait jadwal pelaksanaan dan materi peningkatan kompetensi mahasiswa PGMI melalui pelatihan metode *servis learning* sebagai bekal pengabdian masyarakat.

Tahap ketiga, pengumpulan dan analisis data. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara semi terstruktur kepada Ketua Prodi PGMI dan beberapa mahasiswa terkait pelaksanaan sekaligus pemahaman penggunaan metode pengabdian kepada masyarakat. Selain menggunakan instrumen wawancara, pelaksana juga menggunakan instrumen pengamatan/observasi yang dilakukan ketika pelatihan berlangsung, terkait dampak yang di dapat bagi mahasiswa.

Sedangkan Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data diperoleh. Kegiatan analisis data yaitu mereduksi data atau memisahkan data yang tidak relevan atau tidak sejalan dengan fokus kegiatan, menyajikan data hasil reduksi data dan menyimpulkan. Tahap ke empat, pengambilan tindakan yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan metode *servis learning* untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa PGMI sebagai bekal melaksanakan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berupa kegiatan pemberian pelatihan metode *servis learning* yang merupakan salah satu metode pengabdian masyarakat kepada mahasiswa PGMI IAINU Tuban. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan awal, tim Pkm melakukan sosialisasi dan mendata peserta pelatihan yang mengikuti. Peserta terdiri dari mahasiswa fakultas tarbiyah termasuk PGMI dengan jumlah keseluruhan 95 mahasiswa. Pada tahap ini, tim Pkm juga menggali data terkait permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman mengenai metode pengabdian *service learning*. Selanjutnya, melakukan perencanaan jadwal dan penyusunan materi, kapan dan bagaimana pelaksanaannya, karena perencanaan suatu hal yang harus ditentukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan dilaksanakan ([Nizamuddin et al., 2024](#)).

Pada kegiatan inti, tim Pkm melakukan pelatihan metode *service learning* untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa PGMI sebagai bekal pengabdian masyarakat. Dimana bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa yaitu kuliah kerja nyata (KKN). Kuliah kerja nyata adalah salah satu sarana kongkrit dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan di dunia masyarakat. Melalui kegiatan kuliah kerja nyata ini, mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa dan memberikan pengalaman yang nyata berbau bersama masyarakat ([Erlina et al., 2023](#)). Ditambah lagi, kegiatan kuliah kerja nyata ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester akhir. Kuliah kerja nyata tidak hanya sebagai rutinitas di perguruan tinggi saja, akan tetapi dengan kehadiran mahasiswa di dalam masyarakat mampu membantu misi negara di bidang pembangunan infrastruktur ([Virdaus et al., 2021](#)). Sehingga tujuan pengabdian melalui kuliah kerja nyata memang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan akademik, memperluas wawasan dan pemahaman mahasiswa, mengasah berbagai keterampilan mahasiswa, melatih mahasiswa untuk menyusun laporan kegiatan, dan melatih mahasiswa untuk memecahkan berbagai permasalahan yang di hadapi ([Faishol et al., 2024](#)).

Kegiatan inti pelatihan ini terdiri dari dua kegiatan, diantaranya kegiatan pemberian materi dan kegiatan praktik. Kegiatan pemberian materi dilakukan dengan menggunakan microsoft power point, materi yang disajikan seputar definisi metode *service learning*, prinsip akademik *service learning*, model akademik *service learning*, dan pelaksanaan *servis learning*. Berikut materi yang disajikan tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Materi yang disajikan

Setelah penyampaian materi metode *service learning* kepada mahasiswa, selanjutnya pemateri dengan mahasiswa melakukan sesi tanya jawab. Adapun pertanyaan dari salah satu mahasiswa atas nama Mas Zayadi: dari berbagai penjelasan, tulung berikan contoh praktik *service learning* dalam ranah pendidikan bersama masyarakat, karena contoh yang diberikan belum pada ranah pendidikan. Kemudian, pemateri langsung menjawab: contoh dalam ranah pendidikan adalah ketika seseorang memberikan kegiatan seminar/workshop parenting mendidik anak kepada para orangtua. Disini mahasiswa sebagai pemateri sebagai penambah pengetahuan orangtua terkait parenting mendidik anak sesuai teori yang di dapat ketika perkuliahan dan di integrasikan ke aktivitas workshop masyarakat. Sehingga terdapat pembelajaran timbal baik saling menguntungkan, mahasiswa telah mampu mengimplementasikan pengetahuannya di masyarakat dan para orangtua sebagai masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai parenting mendidik anak. Metode *service learning* ini, menurut Seifer termasuk metodologi pengajaran yang menggabungkan layanan masyarakat dengan tujuan pembelajaran akademis (Sutanto et al., 2020:5). Menurut setyowati pada penelitiannya, servis learning memang salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menciptakan kesadaran memecahkan masalah secara langsung (Setyowati & Permata, 2018).

Kegiatan inti selanjutnya yaitu kegiatan praktik. Tim Pkm mendampingi para mahasiswa untuk melaksanakan praktik membuat program pengabdian metode *service learning* di masyarakat. Hal ini, bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terkait penerapan metode *service learning* sebagai bekal persiapan mahasiswa melaksanakan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata. Berikut dokumentasi ketika pelatihan metode *service learning* mulai dari pemaparan materi, kegiatan tanya jawab, sampai praktik merancang program menggunakan metode *service learning* tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Dokumentasi Pelatihan metode servis learning

Pada kegiatan penutup, tim PkM bersama dengan pemateri melakukan evaluasi setelah pelatihan metode *service learning*. Pada kegiatan ini, pemateri mengajak seluruh peserta untuk menyimpulkan dan memintak beberapa mahasiswa mendemonstrasikan hasil pembuatan program pengabdian metode *service learning*. Kegiatan evaluasi sangat diperlukan karena dengan mengevaluasi akan diketahui pencapaian keberhasilan dari suatu kegiatan ([Rohmah et al., 2024:5](#)). Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan ini, terlihat bahwa mahasiswa PGMI sangat antusias dan aktif ketika pelaksanaan berlangsung. Melalui pelatihan metode *service learning* ini, diharapkan mahasiswa ketika menerapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu mempunyai rasa peduli pada sesama selain menerapkan ilmu pengetahuannya, karena metode servis larning ini adalah cara belajar di masyarakat dengan menitik beratkan pada hubungan antar perilaku positif yang memberikan manfaat untuk diri sendiri dan membiasakan diri untuk bersikap baik kepada orang lain. Metode ini dipilih karena terdapat kegiatan yang sifatnya melayani sebagai jiwa manusia yang berkembang sesuai dengan tujuan pengabdian yaitu melayani masyarakat ([Wahyuni et al., 2020](#)). Hal ini, juga terdapat pada tulisan Robert sigmon tentang metode *service learning*, bahwa metode ini mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku mahasiswa dalam aspek “rasa” yang kemudian berdampak pada perkembangan kompetensi pedagogi mahasiswa ([Bukidz, 2022](#)). Sehingga penerapan metode *servis learning* ini mampu mendorong para dosen dan mahasiswa untuk membuat suatu kegiatan melayani masyarakat yang kemudian pada akhirnya memberikan manfaat positif bagi nusa dan bangsa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan, kegiatan ini memberikan dampak mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait metode servis learning sebagai bekal melaksanakan pengabdian berupa kuliah kerja nyata dan hal ini berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Kegiatan pelatihan metode *service learning* dilaksanakan melalui tiga rangkaian kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiah, S. (2018). Program service learning untuk peningkatan kompetensi mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris: Manfaat dan tantangan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29303/jipp.vol3.iss1.53>
- Bukidz, D. P. (2023). Penerapan service learning dengan metode hybrid untuk mengembangkan motivasi kegiatan pembelajaran. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 6(3), 1–7. <https://doi.org/10.19166/jspc.v6i3.6146>
- Dwirahayu, G., Satriawati, G., Sobiruddin, D., & Fatra, M. (2023). Pendampingan siswa dan guru mi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kecamatan pulosari kab. pandeglang-banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 217–228.
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhilah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (kkn) di kelurahan besar kota medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90.
- Faishol, R., Royyan, M., & Dewi Safitri, R. (2024). Optimalisasi penulisan karya ilmiah pada era digital bagi siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363–375. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>
- Islamiah, U., Qamariah, Z., & Syabrina, M. (2024). Peran mahasiswa pgmi dalam pengenalan nama - nama hewan berbahasa inggris menggunakan media cetak di mi muslimat nu palangka raya. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 156–162.
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Bambang kurniawan universitas islam

- negeri sultan thaha syaifudin jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120.
- Nusanti, I. (2014). Strategi service learning sebuah kajian untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 251–260. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.142>
- Rahmad, I. N., Ayuningrum, S., Azizah, F. N., Azra, Q. A., & Marcella, Z. T. (2024). Penguatan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 10–17.
- Rohmah, S., Utama, R. E., Bariyah, O. N., Lubis, A. F., Mutiara, D., & Saputra, D. A. (2024). Melalui pelatihan menyusun modul ajar pai kurikulum merdeka bagi anak berkebutuhan khusus. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.
- Sutanto, I., Effendy, D., & Franciska, N. (2020). Metode service learning sebagai model pembelajaran sejarah studi kasus: Proses pembelajaran desain interior untuk komunitas roodebrug soerabaia. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Ummah, M. S. (2019). No Pelatihan penulisan laporan ptk pada guru min se-kota palembang. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Virdaus, Dony R., & Khaidarulloh. (2021). Pengabdian masyarakat berbasis moderasi beragama: studi implementasi kkn nusantara iain ponorogo tahun 2021 di daerah 3 t, konawe, sulawesi tenggara. *Indonesian Engagement Journal*, 2(2).
- Wahyuni, S., Antara, P. A., Magta, M., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Pendidikan Dasar, J. (2020). Stimulasi metode service learning dalam menumbuhkan perilaku prososial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 91–100.
- Winda, N. P. F., Mustika, D. M., Ika, R. S., Hartin, K., Isep, D., Taufik, H., & Ernawati, E. (2024). Pelaksanaan program pkm-kkn kampus peduli stunting di kelurahan rangkapan jaya baru, depok. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 2199–2204. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.2909>